BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Unggulan Bppt Darus Sholah Jember

Sekolah Menengah Atas Unggulan Badan Perencanaan dan Pelaksanaan Teknologi atau yang sering disingkat SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember adalah salah satu lembaga Pendidikan Formal khusus di bawah naungan YPI Darus Sholah, yang didirikan pada Tahun 2003 dan di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional. Tujuan didirikannya SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember adalah menjadikan model pendidikan alternatif dengan tujuan agar menjadi insan yang memiliki *imtaq dan iptek* yang seimbang, cerdas, terampil dan berakhlakul karimah.

SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember merupakan model tipe pendidikan alternatif yang pas untuk menghadapi era globalisasi, terbukti dari grafik penerimaan siswa – siswi baru cenderung naik. Selama ini hanya usaha yang telah dilakukan untuk memaksimalkan pengembangan anak. Sedangkan perhatian pada anak yang mempunyai kecerdasan dan kemampuan yang luar biasa, kurang mendapat perhatian. Padahal anak yang mempunyai kecerdasan luar biasa ini merupakan aset bangsa dalam rangka mengejar ketinggalan dalam segala bidang, serta dalam rangka mengantisipasi persaingan global di masa depan.[1]

[1] Dokumentasi, di Kantor SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember (Rabu, 07 Oktober 2015).

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Profil SMA Unggulan BPPT Darus Sholah

Nama Sekolah	: SMA Unggulan BPPT Darus Sholah
Nomor Statistik Sekolah	48
NPSN	: 20523840
Propinsi	: JawaTimur
Otonomi Daerah	: Pemkab Jember
Kecamatan	: Kaliwates
Desa/Kelurahan	: TegalBesar
Jalandan Nomor	: Jl. Moch. Yamin 25 Jember
Kodepos	: 68132
Email/ Website	:kontak@smaujember.sch.id/ smaujember.sch.id
Telepon	: (0331) 326 468
Status Sekolah	: Swasta
Akreditasi	: A
Surat Keputusan / SK	: 045/BAP-S/M/TU/X/2009
Penerbit SK	: Ketua Badan Akreditasi Sekolah Jawa Timur
Kurikulum Sekolah	: KTSP 2006 (Kelas X,XI,XII)
Tahun Berdiri	: 2003
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
Bangunan Sekolah	: Milik Yayasan
Jarak Ke Pusat Kecamatan	: 2 Km
Jarak Ke Pusat Kota	: 2 Km

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Organisasi Penyelenggara : Yayasan Pendidikan Islam Darus Sholah.[2]

3. Visi dan Misi SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember

a. Visi Sekolah

SMA Unggulan BPPT Darus Sholah senantiasa berusaha menumbuhkan potensi-potensi siswa dalam bidang Religius *(Ad-dien)*, Intlektual *(Al Aql)*, Integritas *(Al Haya')*, dan Prestasi *(Al Amalus Sholeh)*. Dengan demikian siswa akan memiliki kecakapan *Iptek* dan *Imtaq* yang kuat.

b. Misi Sekolah

SMA Unggulan BPPT Darus Sholah mengembangkan etika dan moral dengan menanamkan IMTAQ yang berkesinambungan, memberi kesempatan kepada siswa untuk kreatif, mandiri, disipin dan percaya diri dengan mengembangkan kemampuan dan daya inovasi yang dimiliki, menerapkan pembelajaran yang berorientasi pada pemahaman yang realistik.[3]

4. Srtuktur Organisasi

Untuk mencapai tujuan bersama, yakni tujuan pendidikan SMA U BPPT Darus Sholah Jember, maka didapati adanya hubungan personalia dalam kaitannya dengan tugas dan tanggung jawab serta kewajiban-kewajiban dan

[2] Dokumentasi, di Kantor SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember (Rabu, 07 Oktober 2015).
[3] Dokumentasi, di Kantor SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember (Rabu, 07 Oktober 2015).

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

hak-hak sesuai dengan kedudukan. Adapun struktur organisasi SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember dijelaskan pada bagan berikut:

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Bagan 1
Struktur Organisasi SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2015 – 2016.[4]

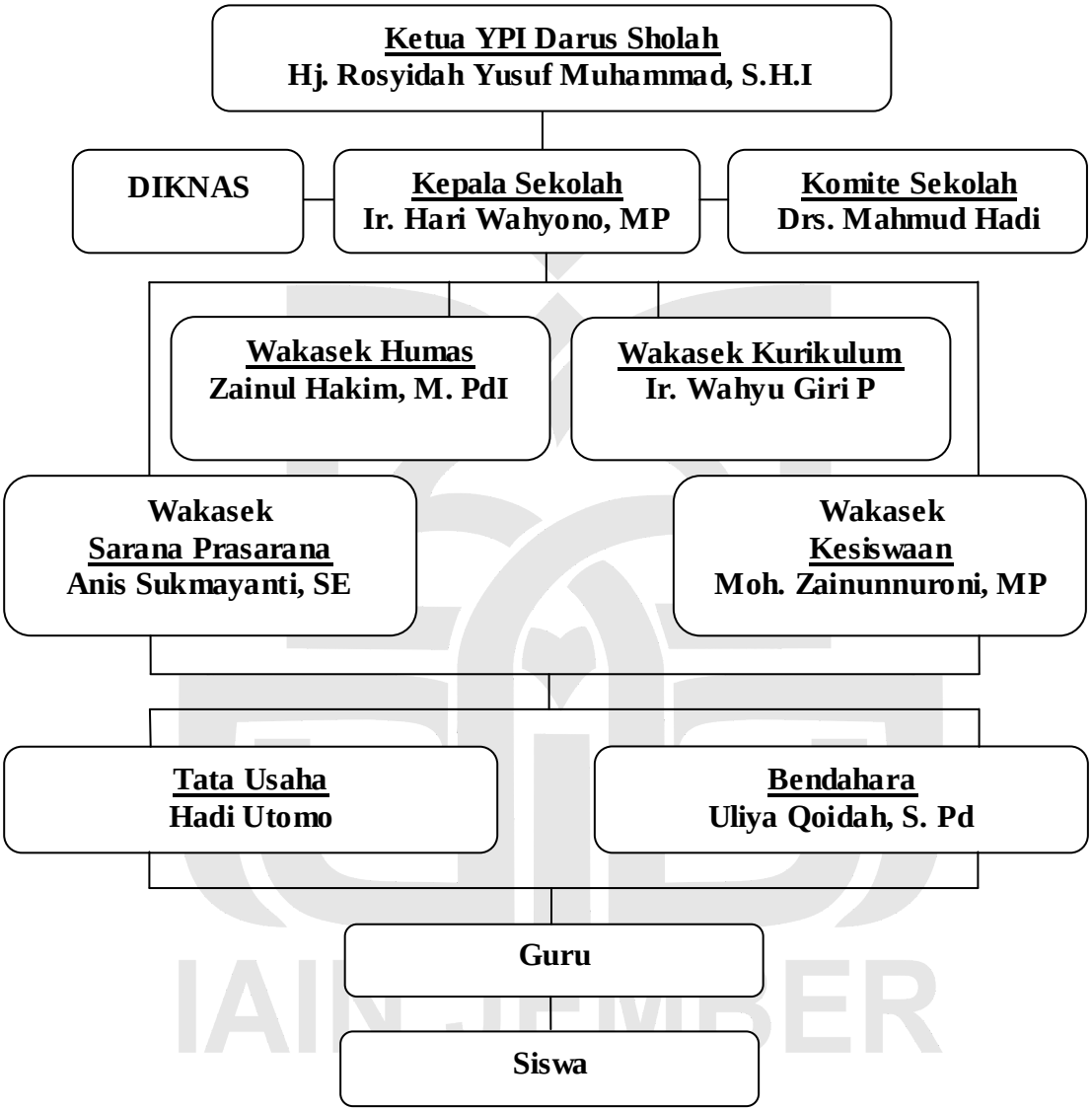

Keterangan:

_____ **:** Garis Intruksi

[4] Dokumentasi, di Kantor SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember (Rabu, 07 Oktober 2015).

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

5. Guru SMA Unggulan BPPT Darus Sholah

Guru merupakan tenaga pendidik yang memiliki tugas untuk mengajar dan mendidik siswa di sekolah. Adapun data guru di SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember lebih jelasnya di tabel berikut:

Table 1
Data Guru SMA Unggulan BPPT Darus Sholah.[5]

No	Nama	NUPTK	Ijazah	Mengajar Mata Pelajaran
1	2	3	4	5
1	Ir. Hari Wahyono, MP	0459740641200022	S 2	Kimia
2	Ir. Wahyu Giri P	4747744646200072	S 1	Biologi
3	Uliya Qoidah, S. Pd	4146754656300043	S 1	Bahasa Indonesia
4	Farida Ulfa, S. Pd	9748759661300022	S 1	Bahasa Inggris
5	Ewa Nur Kariyawati, S. Pd	4536761663300093	S 1	Fisika
6	Muhammad Asfani, S. Pd	2251763665200033	S 1	Bahasa Indonesia
7	Putri Amaranthus, S. Km		S 1	Ekonomi
8	Mohammad Zainunnuroni, SP, MP	1235752654200023	S 2	Fisika
9	Humaidi, S. Pd. I	2433754656200072	S 1	Al Qur'an
10	Dwi Putri Nusa Yulianda, S. Pd		S 1	Biologi
11	Anis Sukmayanti, SE	9748751653300042	S 1	PKN
12	Drs. Ali Mu'tasim, M. Pd		S 2	Kimia
13	Drs. Imam Hanafi		S 1	Sejarah
14	Zainul Hakim, SE.I, M.Pd.I	6855752653200012	S 2	PAI
15	Erfan Yudianto, S. Pd, M. Pd		S 2	Matematika
16	Ghoziroh Tunni'mah, S. Pd		S 1	Biologi
17	Ahmad Gholban ainur, M.HI		S 2	Fiqih

[5] Dokumentasi, di Kantor SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember (Rabu, 07 Oktober 2015).

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1	2	3	4	5
18	Siti Nurul A'dimah, S. Pd		S 1	Sejarah
19	Hj. Dihliza Basya, SS, M. Pd		S 2	Bahasa Inggris
20	Hossiyaturrobbah, S. Pd		S 1	Matematika
21	Fais Satur Rohmah, S. Pd		S 1	Matematika
22	Azizatul Khoiri, S. Pd		S 1	Kimia
23	Amelia Putri Santoso, M. Pd		S 2	Penjaskes
24	Ghufron Nur		S 1	Kaligrafi
25	H. Harun Ar Rosyid		S 1	Fiqih Aswaja
26	Drs. Hawari Hamim, M. Pd. I		S 2	Fiqih Aswaja
27	H M. Thohari, S. Pd. I		S 1	Akidah Akhlaq
28	Abdul Fattah Toyyib		S 1	Akidah Akhlaq
29	M. Syukron, S. Pd. I		S 1	Bahasa Arab
30	Hilya Ridhia F. S. Pd. I		S 1	Bahasa Arab
31	Shahibussy Syafaat, S.S		S 1	Bahasa Arab
32	H. M. Zainal Fanani, M. Pd		S 2	Qur'an Hadist
33	Rohatin, S. Km		S 1	Bahasa Jepang
34	Moch. Subur		S 1	Nahwu Shorof
35	Mochammad Rif'an Eko Utomo		D3	TIK

6. Sarana Prasarana SMA Unggulan BPPT Darus Sholah

Lembaga pendidikan tentunya mempunyai beberapa fasilitas yang disebut dengan sarana dan prasarana. Sarana prasarana merupakan suatu komponen yang mampu sangat menunjang terhadap proses belajar mengajar, baik berupa ruang kelas, laboratorium, LCD proyektor, maupun yang lainnya. Sarana prasarana di SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember lebih jelasnya di tabel berikut:

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Table 2

Daftar sarana prasarana SMA Unggulan BPPT Darus Sholah.[6]

No	Nama	Jumlah
1	Ruang Kelas	9
2	Kantor Guru	1
3	Laboratorium IPA	1
4	Perpustakaan	1
5	TV Kelas	9
6	Sound Kelas	9
7	Komputer Kantor	2
8	Laptop	4
9	LCD Proyektor	6
10	Printer	2
11	Kamera	1
12	Wireless	1
13	Kamar Mandi Guru	2
14	Kamar Mandi Siswa	6
15	Penangkal Petir	2
16	Lapangan Olah Raga (Voli, Futsal, Bakset)	1
17	Lapangan Bulu Tangkis	2

[6] Dokumentasi, di Kantor SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember (Rabu, 07 Oktober 2015).

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

B. Penyajian Data dan Analisis

Dalam pembahasan ini akan diungkapkan tentang kondisi yang sebenarnya tentang Peranan Membaca Al-Qur'an Dalam Peningkatan Kecerdasan Siswa SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab III, bahwa penelitian ini menggunakan metode atau teknik observasi partisipatif, wawancara, dan dokumenter. Sebagai alat untuk memperoleh data yang berkaitan dengan objek penelitian yang diteliti. Oleh karena itu, dalam pembahasan ini akan dipaparkan secara rinci dan sistematis tentang objek yang diteliti, dan hal itu mengacu pada fokus penelitian sebagai berikut:

1. Peranan Membaca Al-Qur'an Dalam Peningkatan Kecerdasan Intelektual Siswa SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember.

Pembiasaan pembacaan Al-Qur'an SMA Unggulan BPPT Darus Sholah tersebut, yang diharapkan oleh kepala sekolah adalah untuk mengasah kemampuan berfikir siswa yang mana dalam hal ini beliau mengibaratkan pedang yang selalu diasah maka akan semakin tajam. Khususnya dalam membaca Al-Qur'an. Sebagaimana yang disampaikan oleh Hari Wahyono berikut:

> "Adanya pembiasaan pembacaan Al-Qur'an diharapkan agar peserta didik terbiasa membaca Al-Qur'an hingga mereka pulang kerumah masing-masing. terlebih dari itu agar ada bedanya alumni pondok pesantren darus sholah ini dengan lembaga yang lainnya. Karena memang ciri khas dari pesantren ini adalah tiada hari tampa Al-Qur'an baik di dalam lingkup pondok maupun sekolah. Pembiasaan ini dilakukan setiap pagi karena diharapkan dengan adanya pembiasaan ini peserta didik dalam menyerap pembelajaran lebih sempurna. Soalnya membaca Al-Qur'an itu membuat pikiran lebih fresh dan lebih tenang. Itu yang *pertama*. Lalu yang *kedua* harapan kami selain agar peserta didik itu terbiasa, juga sebagai pembelajaran. Artinya pembiasaan ini

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> jika diibaratkan pedang maka semakin sering pedang itu diasah maka semakin tajam. Begitu juga pembiasaan Al-Qur'an ini dilakukan agar mampu mengasah kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Yang pastinya kemampuan membaca peserta didik dalam membaca Al-Qur'an semakin hari semakin baik lantaran adanya pembiasaan pembacaan Al-Qur'an setiap pagi di sekolah".[7]

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa pembiasaan pembacaan Al-Qur'an sangatlah mempunyai peranan yang sangat penting dalam peningkatan kecerdasan intelektual siswa yang dibuktikan dengan semakin hari kemampuan membaca Al-Qur'an siswa semakin membaik. Dengan demikian pembiasaan pembacaan Al-Qur'an tersebut sangatlah mempunyai peranan penting dalam melatih perkembangan otak siswa dalam berfikir. Karena secara tidak langsung kegiatan tersebut sudah mencoba untuk merangsang proses berfikirnya otak siswa. Sehingga pada akhirnya siswa akan terbiasa dalam melatih perkembangan otaknya melalui membaca.

Hari Wahyono selaku kepala sekolah SMA Unggulan BPPT Darus Sholah, juga aktif melakukan pemantauan terhadap berlangsungnya kegiatan pembiasaan pembacaan Al-Qur'an tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa betapa besar harapan beliau untuk lebih meningkatkan kemampuan siswa-siswinya dalam membaca Al-Qur'an.[8]

Selain itu, beliau juga menyampaikan pendapatnya sebagai berikut:

> "*Pertama* yaitu tadi peserta didik mulai terbiasa dengan membaca Al-Qur'an. Dan diharapkan juga kebiasaan itu mereka bawa kerumah mereka masing-masing setelah mereka lulus nanti. *Kedua* agar peserta

[7] Wawancara, Kepala Sekolah SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember (Rabu, 07 Oktober 2015)
[8] Observasi, Pelaksanaan Pembiasaan Pembacaan Al-Qur'an di SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember (Rabu, 07 Oktober 2015)

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

didik tidak mudah lupa. Kenapa saya bilang seperti itu? Karena memang orang yang sering membaca Al-Qur'an itu tidak akan mudah lupa. Nah ini yang yang kemudian membuat kecerdasannya peserta didik semakin meningkat dari waktu kewaktu. Sejauh yang saya amati orang yang terbiasa membaca Al-Qur'an itu tidak akan pikun (ingatannya mudah hilang) sampai orang itu meninggal dunia. *Ketiga* manfaatnya adalah agar peserta didik tambah lancar mengajinya. Karena memang pembiasaan pembacaan Al-Qur'an ini dilakukan sebagai pembelajaran bagi peserta didik. Dengan pembacaan Al-Qur'an setiap pagi maka kemampuan membaca Al-Qur'an mereka akan terasah dengan sendirinya. *Kempat* adalah kadisiplinan. Pembiasaan Al-Qur'an ini ditempatkan dipagi hari lima belas menit sebelum memulai proses pembelajaran yaitu jam 06:45. Oleh karena itu tidak ada ceritanya peserta didik bisa berangkat siang. Demi membiasakan peserta didik disiplin maka bagi peserta didik yang telat diberikannya panismen agar mereka jera atas pelanggarannya. Bentuk panismen yang kami lakukan terhadap peserta didik yang terlambat dan tidak ikut mengaji adalah menghukum merekan dengan membaca Al-Qur'an dibawah tiang bendera dengan posisi berdiri. Jadi kami sengaja hukum peserta didik yang tidak ikut mengaji (terlambat) dengan mengaji pula. Karena target kami adalah setiap pagi peserta didik harus dan harus mengaji (membiasakan membaca Al-Qur'an). Yang kelima adalah agar peserta didik akhlaknya lebih baik dari sebelumnya. Baik akhlak terhadap Al-Qur'an maupun akhlak terhadap sesama manusia. Akhlak terhadap Al-Qur'an dibangun dengan mengharuskan peserta didik selalu dalam keadaan suci dalam membaca Al-Qur'an. Karena yang dibaca adalah kitab suci maka akhlak bagi pembacanya juga harus suci. Begitupun akhlak terhadap sesama dibangun dengan saling menghargai dan menghormati satu sama lain. Yang aktif membacanya keliatan lebih bagus akhlaknya daripada yang tidak aktif dalam membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu bentuk peduli lembaga terhadap aspek akhlak atau tatakrama disekolah maka diberikannya riwad terhadap peserta didik yang tingkah lakunya paling baik untuk study tour gratis. Itulah bentuk kepedulian sekolah terhadap perilaku akhlak peserta didik".[9]

Uraian diatas mengindikasikan bahwasanya manfaat dari pembiasaan pembacaan Al-Qur'an adalah untuk membiasakan peserta didik membaca Al-Qur'an setiap harinya. Baik selama menjadi siswa maupun setelah lulus dan

[9] Wawancara, Hari Wahyono Kepala Sekolah SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember (Rabu, 07 Oktober 2015)

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

kembali ke rumah masing-masing. *Kedua* agar peserta didik tidak mudah lupa. *Ketiga* agar peserta didik tambah lancar mengajinya. *Kempat* melatih peserta didik menjadi manusia yang disiplin.

Kaitannya dengan kecerdasan intelektual beliau juga menyampaikan sebagai berikut:

> "Sudah sempat saya singgung diawal percakapan kita tadi bahwasanya memang pembacaan Al-Qur'an mempunyai peran terhadap pengambangan kecerdasan siswa. Dengan membaca Al-Qur'an ingatan peserda didik tidak mudah lupa oleh karena itu ilmu yang mereka serappun pastinya tidak akan mudah mereka lupakan. Begitupun kemampuan membaca Al-Qur'an mereka. Apa-apa yang telah mereka baca saya yakin akan tersimpan di memori otak mereka. Oleh karenanya kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik tambah baik dan semakin sempurna dari waktu ke waktu. Itu dibuktikan dengan pernyataan guru PAI yang langsung bersinggungan dengan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, beliau menyatakan bahwa memang dengan adanya pembiasaan pembacaan Al-Qur'an itu peserta didik dengan mudah menyerap materi-meteri pembelajaran khususnya kemampuan membaca Al-Qur'an".[10]

Uraian diatas menandakan bahwa pembiasaan pembacaan Al-Qur'an sangat mempunyai penanan terhadap pengembangan kecerdasan siswa. Karena dengan pembiasaan membaca Al-Qur'an, akan menjadikan ingatan seseorang semakin tajam. Baik berupa ilmu yang telah mereka pelajari maupun yang lainnya terutama dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Dengan sendirinya kemampuan siswa dalam belajar akan semakin bagus dan maksimal. Dengan kata lain bahwasannya kecerdasan intelektual siswa akan semakin terlatih

[10] Wawancara, Hari Wahyono Kepala Sekolah SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember (Rabu, 07 Oktober 2015)

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dengan baik. Sehingga mampu menjadikan siswa dalam membaca Al-Qur'an semakin hari akan semakin baik dan benar.

Zainul Hakim selaku guru PAI SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember menyampaikan bahwasanya peranan membaca Al-Qur'an yang dijadikan kegiatan rutin sebelum memulai pelajaran tersebut mempunyai beberapa target yang ingin dicapai. Diantaranya adalah untuk melakukan pendekatan terhadap Allah SWT (*taqarruban ilallah*), membiasakan peserta didik dalam keadaan suci ketika menuntut ilmu (belajar), dan menjadikan Al-Qur'an sebagai tonggak untuk membangun suatu amal keshalihan.[11] Sebagaimana pernyataan beliau berikut:

> "Memang betul ya bahwa program pembacaan Al-Qur'an itu menjadi bagian dari program pembiasaan. Yang tergetnya ada 3 aspek penilaian utama dalam keberhasilan siswa dalam menempuh pendidikan. Pertama yang memang kita harapkan adalah bahwa penanaman nilai-nilai pendidikan pada siswa bahwa belajar itu adalah merupakan perintah dan amanah dari Allah dan Rosulnya. Karena itu kemudian pendekatannya juga harus menggunakan pendekatan Ilahiyah. Nah pendekatan Ilahiyah itu yang paling dekat menurut kami dan dan sangat memungkinkan adalah mengupayakan pembiasaan pembacaan Al-Qur'an yang merupakan suber keilmuan terbesar dalam agama islam. Kemudian yang kedua bahwa dalam belajar dipesantren itu ada satu etika dalam ta'limul muta'allim adalah memiliki whudu' pada setiap melaksanakan pembelajaran. Karena itu dengan menempatkan membaca Al-Qur'an di awal pembelajaran itu kita memaksa kepada siswa bahwa ketika awal masuk ke kelas mereka harus memiliki wudhu'. Itu yang kemudian secara spiritual memang kita harapkan bisa menstimulir terhadap keyakinan kita bahwa kondisi suci itu bener-bener menstimulir kecerdasan yang ada pada IQ setiap siswa. Kemudian yang ketiga adalah secara implikatif kita juga berharap bahwa pembelajaran Al-Qur'an itu tidak sekedar menambah kemampuan intelektual yautu standar kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik, tetapi juga

[11] Observasi, Pelaksanaan Pembiasaan Pembacaan Al-Qur'an di SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember (Kamis, 08 Oktober 2015)

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> diharapkan Al-Qur'an itu kemudian menjadi tonggak untuk membangun suatu amal keshalihan yang ini lebih bersifat kepada psikomotorik mereka bagaimana sikap perilaku mereka dapat diselaraskan dengan nilai-nilai yang terkandung didalam Al-Qur'an. Saya kira itu tiga bidikan utama pembiasaan pembacaan Al-Qur'an memang diharapkan bisa menyentuh tiga aspek yang mesti dimiliki oleh seorang siswa baik dari sisi kemampuan inteligennya, kemudian juga al-aqal (membangun kecerdasannya) kemudian juga al-amalus sholihnya (bagaimana mereka bisamenagplikasikan dalam kehidupan sehari-hari). Bukan hanya pengambangan kemampuan membaca Al-Qur'an saja namun pada level tahfid yaitu memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an. Dan rumus menghafaal Al-Qur'an harus betul dulu bacaannya baru kemudian menghafal. Untuk kemampuan membaca Al-Qur'an tentunya dapat mendukung pengembangan kecerdasan intelektual yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu pembacaan Al-Qur'an merupakan pembiasaan yang memungkinkan bagi meraka untuk memperbaiki dan menyempurnakan kemampuan membaca Al-Qur'an".[12]

Dari uraian tersebut diatas menandakan bahwa membaca Al-Qur'an selain menjadikan siswa terbiasa dengan keadaan suci dalam belajar juga akan mampu menstimulir kecerdasan yang ada pada IQ setiap siswa. Selain itu, terdapat pula unsur *taqarrub ilallah* (pendekatan diri terhadap Allah) yang diharapkan akan membantu mempermudah keberhasilan siswa dalam belajar.

Sedangkan menurut Ustadz Anam yang juga selaku guru PAI SMA U BPPT Darus Sholah Jember menyampaikan bahwa:

> "Saya selaku guru PAI sangat merasakan peranannya dari adanya pembacaan Al-Qur'an setiap pagi itu. Karena memang guru PAI lah yang sering bersinggungan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Peserta didik disini kan latar belakangnya berbeda-beda. Ada yang dari lembaga pesantren, ada yang dari madrasah tsanawiyah entah itu negeri maupun swasta dan ada juga yang berasal dari sekolah umu yakni SMP. Oleh karena itu kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik berbeda-beda. Akan tetapi dengan adanya pembiasaan

[12] Wawancara, Zainul Hakim Guru PAI SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember (Jum'at, 09 Oktober 2015)

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> pembacaan Al-Qur'an setiap pagi ini kemampuan membaca Al-Qur'annya peserta didik dapat terlatih dengan sendirinya dan kian lama semakin baik. Mereka yang latar belakangnya berbeda-beda dan memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an berbeda-beda pula dapat seragam dan merata. Artinya pembacaan ini dapat dijadikan sebagai pembelajaran bagi peserta didik. Yang membacanya sudah baik menjadi lebih baik dan yang yang masih kurang bagus menjadi lebih bagus dan dapat menyesuaikan dengan teman-temannya yang cara membacanya sudah baik. Ini menandakan bahwa memang adanya pembiasaan pembacaan Al-Qur'an setiap pagi itu memiliki peranan sangat penting terhadap peserta didik. Terlebih dalam pembelajaran PAI, saya tidak perlu capek-capek lagi mengajari mereka membaca Al-Qur'an yang baik seperti apa. Karena memang mereka dapat terlatih dengan sendirinya melalui pembiasaan pembacaan Al-Qur'an itu".[13]

Uraian diatas menjelaskan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dapat terlatih dengan sendirinya melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an setiap pagi sebelum memulai pembelajaran yang ada SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember ini. Kendatipun kemampuan membaca Al-Qur'an siswa juga dipengaruhi oleh kadar IQ siswa masing-masing. Akan tetapi setidaknya membaca Al-Qur'an setiap pagi dapat menjadi terapi bagi siswa untuk mengasah kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember.

Dari pembiasaan pembacaan Al-Qur'an tersebut sudah terbukti dengan banyaknya siswa yang awalnya tidak terlalu lancar dalam membaca Al-Qur'an tapi setelah terbiasa mengikuti kegiatan tersebut pada akhirnya siswa tersebut lancar membaca Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan salah satu dampak positif

[13] Wawancara, Anam Guru PAI SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember (Sabtu, 10 Oktober 2015)

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dari kegiatan pembiasaan pembacaan AlQur'an yang dilaksanakan SMA Unggulan BPPT tersebut.[14]

Hafif Komarullah selaku siswa dan juga selaku pengurus osis SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember juga menyampaikan:

> "Menurut saya selaku siswa SMA U BPPT Darus Sholah jember peranan pembiasaan pembacaan Al-Qur'an setiap pagi itu sangat besar karena semuanya itu kan harus diawali dengan kebiasaan. Kalau kebiasaannya bagus otomatis hasilnyapun akan bagus. Bagi saya pribadi selaku siswa yang saya rasakan adalah saya merasakan ada perubahan dengan ditandai kemampuan membaca Al-Qur'an saya tambah bagus. Pembiasaan itu kan ada yang memandu dan yang memandu pun dari siswa pilihan yang dinilai pembacaan Al-Qur'annya lebih baik daripada yang lainnya, oleh karena itu kita dapat mencontoh mereka yang bertugas yang mengajinya lebih baik daripada saya. Nah disanalah peranan membaca Al-Qur'an dapat kami rasakan selaku siswa dan pengurus osis SMA U BPPT Darus Sholah Jember".[15]

Uraian diatas menyatakan bahwa siswa sendiripun merasakan adanya perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui pembiasaan pembacaan Al-Qur'an setiap pagi tersebut.

Siswa yang membaca Al-Qur'annya masih kurang lancar, langsung mengikuti bacaan Al-Qur'an yang dibacakan oleh pemandunya yang ia pun masih berstatus siswa aktif SMA Unggulan BPPT Darus Sholah tersebut. Akan tetapi siswa yang memandu bacaan Al-Qur'an tersebut adalah siswa yang

[14] Observasi, Pelaksanaan Pembiasaan Pembacaan Al-Qur'an di SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember (Jum'at, 09 Oktober 2015)

[15] Wawancara, Hafif Komarullah selaku siswa dan juga selaku pengurus OSIS SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember (Sabtu, 10 Oktober 2015)

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

mempunyai kemampuan lebih dalam membaca Al-Qur'an dibandingkan dengan siswa-siswa lainnya.[16]

Selain itu, Lipayati selaku siswi dan juga selaku pengurus osis SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember juga menyampaikan:

> "Orang semakin sering membaca Al-Qur'an itu semakin lancar membacanya waktu demi waktu, selain membaca Al-Qur'an mempunyai peranan dalam peningkatan kemampuan membaca peserta didik juga dapat melatih ingatan kita. Oleh karena itu orang yang sering membaca Al-Qur'an cenderung banyak mengenal ayat-ayat bahkan juga mampu menghafalkan Al-Qur'an. Dengan ada yang memandu memakai via speaker dan yang memandu itu siswa pilihan yang kemampuan membaca Al-Qur'annya bagus, maka kita dapat meniru bagaimana cara pemandu itu membaca Al-Qur'an. Baik itu tajwid maupun cara membaca Al-Qur'an secara baik dan benar. Dibuktikannya sebelum saya masuk di sekolah ini cara baca saya kurang begitu baik, namun setelah satiap pagi saya mengikuti pembiasaan pembacaan Al-Qur'an maka perlahan tapi pasti cara baca Al-Qur'an saya semakin baik dari sebelumnya".[17]

Uraian di atas juga menandakan bahwa semakin sering membaca Al-Qur'an maka semakin lancar membacanya. Itulah yang dirasakan langsung oleh lipayati selaku siswi SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember.

2. Peranan Membaca Al-Qur'an Dalam Peningkatan Kecerdasan Emosional Siswa SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember.

Dalam peningkatan kecerdasan Emosional siswa melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an setiap pagi sebelum memulai pembelajaran SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember, maka Hari Wahyono selaku kepala sekolah menyatakan:

---

[16] Observasi, Pelaksanaan Pembiasaan Pembacaan Al-Qur'an di SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember (Jum'at, 09 Oktober 2015)

[17] Wawancara, Lipayati selaku siswi dan juga selaku pengurus OSIS SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember (Sabtu, 10 Oktober 2015)

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> "Kebanyakan akhlaknya peserta didik bagus pasti kesabarannya juga bagus, dengan adanya sabar otomatis mereka dapat mengatur emosinya. Baik mampu mengatur rasa malas, menahan amarah, maupun sabar dalam mengikuti kegiatan yang ada di sekolah yang diantaranya adalah pembiasaan pembacaan Al-Qur'an setiap pagi di sekolah SMA U BPPT Darus Sholah Jember. Lalu mengenai kesadaran diri pastinya peserta didik semakin tinggi begi mereka yang sangat antusias dan rajin dalam program pembiasaan pembacaan Al-Qur'an. Kesadaran diri ini juga dibuktikan dengan semangat belajar peserta didik. Semangat belajar itu bisa dijadikan sebagai bukti bahwa mereka sadar akan pentingnya ilmu. Selain itu peserta didik semakin tawadu' dan semangat dalam beribadah".[18]

Uraian di atas mengindikasikan bahwa melalui membaca Al-Qur'an setiap pagi maka kecerdasan emosional siswa yang yang diindikatori oleh adanya kesabaran dan kesadaran diri peserta didik, kesabaran dan kesadaran siswa semakin meningkat. Dengan dibuktikan dengan semakin baiknya sikap siswa dan semakin antusias dan rajin dalam mengikuti program pembiasaan pembacaan Al-Qur'an setiap pagi sebelum memulai pembelajaran.[19]

Dalam hal ini Zainul Hakim selaku guru PAI menyatakan bahwa:

> "Dengan adanya pembiasaan pembacaan Al-Qur'an setiap pagi yang kita kawal dengan baik, kita tempatkan dua guru yang piket untuk mengawal pembacaan Al-Qur'an itu. Pengawalan itu juga kemudian kita secara sistemik kita buat bagaimana itu menjadi bagian pengetatan agar kemudian mereka menjadi displin. Sehingga siswa yang terlambat mereka harus mendapatkan punishment minimal mereka juga harus membaca Al-Qur'an diluar ruangan bahkan sampai gurunya masuk ke kelas. Yang kedua tentu dengan aspek kesabaran dan kesadaran diri kita memang berharap bahwa dengan begitu mereka akan berupaya untuk sabar terhadap pengetatan program ini. Bentuknya mereka kemudia bisa mendesain waktunya dengan baik sehingga dapat memenuhi tugas dan kewajiban untuk dapat mengikuti kegiatan pembiasaan pembacaan Al-Qur'an itu dengan baik dan itu kan dibutuhkan suatu kesabaran.

[18] Wawancara, Hari Wahyono Kepala Sekolah SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember (Rabu, 07 Oktober 2015)

[19] Observasi, Pelaksanaan Pembiasaan Pembacaan Al-Qur'an di SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember (Sabtu, 10 Oktober 2015)

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> Kemudian kesadaran diri juga menjadi bagian yang diharapkan bahwa sebelum mereka membaca referensi ilmu apapun kita harapkan mereka mengawali pembacaan referensi setiap keilmuan yang akan mereka pelajari itu dengan membaca Al-Qur'an. Harapannya menumbuhkan kesadaran bahwa semua ilmu yang mereka pelajari ialah ilmu yang sumbernya dari Al-Qur'an kitab suci yang Allah SWT berikan kepada manusia. Sehingga kita berharap bahwa orang-orang dikalangan lembaga pendidikan pesantren itu tidak melakukan dikotomi terhadap keilmuan. Mereka tidak kemudian membedakan antara ilmu agama dan ilmu umum. Yang kita harapkan pemahaman mereka adalah bahwa dengan mengawali membaca Al-Qur'an bahwa semua ilmu itu sumbernya dari Allah SWT yang sebetulnya juga bisa digali melalui nilai-nilai dan makna-makna yang terkandung didalam Al-Qur'an. sehinga mereka dapat mentashih niatnya ketika mereka belajar materi apapun entah itu matematia, ppkn, biologi, ekonomi, biologi sesungguhnya adalah dalam rangka untuk mengkaji ilmu uang Allah SWT tebarkan dipermukaan bumi tentunya dalam rangka untuk semuanya mereka punya pemahaman bahwa belajar ilmu apapun sesungguhnya adalah dalam rangka untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Oleh karena itu pembiasaan ini targetnya cukup luas, signifikan, dan sangat fundamental untuk membangun karakter, kepribadian, dan integritas daripada peserta didik SMA U BPPT Darus Sholah".[20]

Uraian diatas selaras dengan apa yang telah disampaikan kepala sekolah. Hanya saja ustad Zainul Hakim menambahkan bahwasanya bagi siswa yang telat dan tidak mengikuti pembiasaan pembacaan Al-Qur'an setiap pagi maka siswa itu diberi punishment yang serupa dengan apa yang telah mereka langgar yaitu membaca Al-Qur'an. Yakni mereka harus membaca Al-Qur'an di halaman sekolah sambil berdiri. Itulah yang dilakukan lembaga untuk

[20] Wawancara, Zainul Hakim selaku Guru PAI di SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember (Jum'at, 09 Oktober 2015)

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

mensukseskan agenda rutin lembaga yakni membaca Al-Qur'an setiap pagi sebelum memulai pembelajaran SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember.[21]

Sedangkan ustadz Anam yang juga selaku guru PAI menyatakan bahwa:

> "Tentu dengan adanya pembiasaan pembacaan Al-Qur'an ini perilaku peserta didik sedikit demi sedikit terasah dengan sendirinya. Pembiasaan ini diadakan dipagi hari sebelum memulai pembelajaran, oleh karena itu setiap siswa baik yang mondok maupun yang full day harus sabar mengikuti kegiatan yang ada disekolah yang salah satunya adalah kegiatan pembiasaan pembacaan Al-Qur'an setiap pagi jam 06:45 s/d 07:00. Selain itu peserta didik juga dituntut untuk melatih kesabaran dari adanya pembacaan Al-Qur'an yang dilakukan setiap pagi ini. Mereka dituntut untuk selalu dalam keadaan suci saat akan membaca Al-Qur'an ini dan juga mereka akan terbiasa dalam keadaan suci juga ketika proses pelajaran berlangsung. Lalu mengenai kesadaran diri tentunya ada, yakni kesadaran akan pentingnya membaca Al-Qur'an yang dapat membuat pikiran ini menjadi lebih fresh dan akan mudah menyerap pelajaran. Salain itu kesadaran akan ilmu membaca Al-Qur'an bagi mereka yang belum begitu bagus membacanya. Jadi didukung dengan kesabaran yang ada dan kesadaran diri peserta didik itulah yang kemudian kemampuan membaca Al-Qur'an mereka perlahan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Seperti pisau jika sering diasah maka pisau itu perlahan akan semakin tajam. Begitupun kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik jika setiap hari diasah dengan adanya pembiasaan pembacaan Al-Qur'an setiap pagi maka layaknya pisau kemampuan mereka akan terasah dan semakin baik".[22]

Berangkat dari pernyataan ustad Anam diatas maka sudah jelas bahwa proses pembiasaan pembacaan Al-Qur'an setiap pagi ini mampu melatih siswa untuk lebih bersikap sabar. Terutama sabar dalam mengikuti program ini dan juga sabar dalam segala hal. Lalu kemudian pembiasaan pembacaan Al-Qur'an ini juga mempunyai peranan dalam menanamkan kesadaran diri pada siswa

[21] Observasi, pelaksanaan Pembiasaan Pembacaan Al-Qur'an di SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember (Jum'at, 09 Oktober 2015)

[22] Wawancara, Ustadz Anam selaku Guru PAI di SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember (Sabtu, 10 Oktober 2015)

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

karena pada hakikatnya para siswa yang mondok maupun yang *fuull day* setidaknya sadar akan pentingnya membaca Al-Qur'an dan juga sadar akan ilmu yang harus mereka pelajari.

Dalam hal ini Hafif Komarullah juga ikut menyatakan bahwa:

> "Perilaku sabarpun sudah pasti soalnya saya kan selaku pengurus osis dan memiliki tugas menangani bagi peserta didik yang terlambat dan tidak mengikuti proses pembiasaan pembacaan Al-Qur'an. Oleh karena itu peranan membaca Al-Qur'an itu tentunya mempunyai efek yang baik terhadap perilaku sabar peserta didik dalam belajar. Lalu bagi saya pribadi dapat mengasah kesabaran saya ketika menghadapi peserta didik yang terlambat tadi. Lalu mengenai kesadaran diri itu pasti tumbuh dalam benak kami selaku peserta didik. Ditandai dengan saya cenderung ingin meniru kemampuan membaca Al-Qur'an mereka yang bertugas memandu pembiasaan pembacaan Al-Qur'an. Setidaknya saya sadar bahwa saya ingin menjadi lebih baik, baik itu kemampuan membaca Al-Qur'an saya maupun ilmu pengetahuan yang lain. Jujur perubahan sikap saya sangat kelihatan ketika saya masuk di sekolah ini. Dulu pada saat saya masih SMP saya juga bergelut sebagai pengurus osis, disinipun saya juga sebagai pengurus osis. Bedanya sekolah yang saya tempati antara sekolah asal saya (SMP) dengan sekolah ini (SMA U BPPT Darus Sholah jember) adalah pembiasaan pembacaan Al-Qur'an. Nah disanalah dengan sendirinya sikap kami menjadi lebih baik dari sebelumnya".[23]

Pernyataan diatas menandakan bahwa perubahan perilaku sabar itu dirasakan sendiri oleh siswa dengan ditandai bahwa memang kegiatan ini mengharuskan para siswa untuk berperilaku sabar dalam mengikuti kegiatan maupun sabar dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu kesadaran diri juga dapat dirasakan langsung oleh siswa dengan ditandai bahwa siswa mampu merasakan akan pentingnya ilmu pengetahuan khususnya dalam hal kemampuan membaca Al-Qur'an.

[23] Wawancara, Hafif Komarullah selaku siswa dan juga selaku pengurus OSIS SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember (Sabtu, 10 Oktober 2015).

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dalam pembahasan ini lipayati juga ikut menyatakan bahwa:

> "Mambaca itu ada yang hanya membaca dengan lisan saja namun juga ada membaca dengan lisan dan ditambah membaca dalam hati. Artinya membaca dan juga berusaha memahami bacaan memakai hati. Jika hanya membaca saja maka efeknya bisa sebagai pembelajaran bagi kami untuk mampu memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'an. Namun ketika kita membaca dan ditambah dengan berusaha memahami dalam hati (membaca dalam hati) kita dapat mengasah kemampuan membaca kita juga ada nilai lebihnya yaitu kita dapat memahami apa yang saya baca. Mambaca Al-Qur'an saja butuh kesabaran, kalau tidak sabar nanti terpaksa namanya. Setidaknya perilaku sabar pasti tumbuh dengan sendirinya seiring dengan kita bersabar dalam membaca Al-Qur'an. Bedanya belajar dengan diawali dengan membaca Al-Qur'an dulu dengan belajar tanpa diawali membaca Al-Qur'an adalah belajar dengan diawali membaca Al-Qur'an lebih mudah dalam mengikuti proses pembelajaran dan lebih mudah dalam memahami pelajaran daripada tidak belajar dengan tidak diawali dengan membaca Al-Qur'an".[24]

Pernyataan ini menjelaskan bahwa membaca Al-Qur'an itu ada yang membaca hanya sekedar saja dan ada juga yang membaca sekaligus memahami isi kandungan dari bacaannya. Ketika siswa hanya sekedar membaca saja maka setidaknya mereka mampu memperbaiki kemampuan membacanya. Namun jika siswa itu membaca lalu berusaha memahami kandungan daripada ayat yang dibacanya maka dia mendapatkan nilai lebih bagi dirinya yaitu dapat memahami apa yang dibaca.

3. Peranan Membaca Al-Qur'an Dalam Peningkatan Kecerdasan Spiritual Siswa SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember.

Peranan membaca Al-Qur'an dalam peningkatan kecerdasan spiritual siswa, SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember mengupayakan salah satu

[24] Wawancara, Lipayati selaku siswi dan juga selaku pengurus OSIS SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember (Sabtu, 10 Oktober 2015)

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an sebagai rutinitas rutin setiap pagi sebelum memulai pembelajaran. Karena dengan pembiasaan membaca Al-Qur'an tersbut siswa akan lebih mudah dalam menyerap pembelajaran karena siswa belajar dalam keadaan suci.[25]

Jika dalam setiap harinya siswa dituntut untuk suci maka semakin mudah untuk menjadikan siswa lebih taat terhadap apa yang disampaikan oleh gurunya yang tidak lain adalah dalam mencetak siswa yang ber-*imtaq* dan ber-*iptek*. Sebagaimana hal tersebut sudah dijelaskan oleh Hari Wahyono selaku Kepala Sekolah berikut:

> "Mengenai ketaqwaan peserta didik sudah jelas tentunya tambah baik karena yang dibaca peserta didik sebelum memulai pembelajaran adalah kitab suci yang merupakan sumber dari berbagai ilmu pengetahuan maka kualitas belajarnya peserta didik juga tentunya menjadi lebih baik. Itu yang pertama, kemudian yang kedua karena disaat peserta didik mengikuti proses pembelajaran mereka dalam keadaan suci. Nah ini yang kemudian dapat menjadi pembeda dari sekolah-sekolah atau lembaga lain yang tidak mengadakan program pembiasaan pembacaan Al-Qur'an setiap pagi sebelum memulai pembelajaran sekalipun sekolah atau lembaga itu berada di dalam lingkup pesantren".[26]

Dari pernyataan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an bagi peserta didik akan lebih mudah dalam meningkatkan kualitas ketaqwaannya. Selain itu, pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum memulai pembelajaan juga akan lebih memudahkan siswa dalam menyerap ilmu atau pelajaran yang mereka pelajari di kelas karena mereka dalam keadaan suci.

---

[25] Observasi, Pelaksanaan Pembiasaan Pembacaan Al-Qur'an di SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember (Kamis, 08 Oktober 2015)

[26] Wawancara, Hari Wahyono Kepala Sekolah SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember (Rabu, 07 Oktober 2015)

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Berikut juga penyampaian dari Zainul Hakim mengenai peranan membaca Al-Qur'an dalam pengembangan kecerdasan siswa SMA Unggulan BPPT Darus Sholah jember:

> "Saya kira itu terkait dengan dilai-nilai bagaimana kondisi sikap yang dimiliki oleh peserta didik dan saya pikir sekolah ini terkawal dengan baik. Taqwa itu sejatinya adalah menjalankan perintah Allah dan menjauhi laranganNya. Nah jika kita kaitkan dengan dunia pendidikan maka takwa itu bisa kita liahat bagaimana mereka dapat memenuhi tugas belajarnya dengan baik dan kemudian menghindar dari setiap hal yang menyebabkan kemampuan dan kualitas dari belajar mereka menjadi berkurang. Saya kira itu target yang diharapkan".[27]

Cukuplah penyampaian dari Zainul Hakim selaku guru PAI untuk menyempurnakan apa yang disampaikan oleh kepala sekolah sebelumnya mengenai peranan membaca Al-Qur'an dalam pengembangan kecerdasan siswa SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember ini.

Lalu untuk selanjutnya ustad Anam yang juga selaku guru PAI menyampaikan sebagai berikut:

> "Taqwa itu tidak selamanya diidentik dengan ibadah dan berdzikir. Karena pada hakikatnya taqwa adalah menjalankan perintah Allah SWT dan menjauhi laranganNya. Oleh karena itu membaca Al-Qur'an dan tugas belajarpun menjadi cermin perilaku peserta didik SMA U BPPT Darus Sholah. Jadi dengan adanya pembiasaan pembacaan Al-Qur'an setiap pagi itu maka dengan tidak disadari mereka (peserta didik) telah berperilaku taqwa. Selebihnya semangat belajar peserta didik itupun menjadi cermin bahwa mereka sedang menjalankan perintah Allah SWT. Seperti yang telah saya jelaskan diawal tadi bahwa memang membaca Al-Qur'an itu mempunyai efek pikiran menjadi lebih fresh dan tenang oleh karena itu akan melahirkan suatu sikap sabar dan kesadaran diri. Nah ini yang kemudian menjadikan peserta didik belajarnya lebih nyaman dan mereka dapat menyerap ilmu pengetahuan

[27] Wawancara, Zainul Hakim Selaku Guru PAI di SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember (Jum'at, 09 Oktober 2015)

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> yang ada dan juga untuk melatih ketaqwaannya dalam kehidupan sehari-hari".[28]

Sedikit sama apa yang disampaikan oleh ustad Anam dan juga kepala sekolah yang mana beliau brdua mengartikan bahwa taqwa itu tidak selamanya diidentik dengan ibadah dan zikir yang dalam hai ini bisa kita sebut dengan ibadah rububiyah. Kendatipun demikian, ustad Anam menjelaskan bahwa semangat belajar itu juga pengimplementasian perilaku taqwa oleh siswa yang posisinya sebagai kaum pelajar.

Kemudian dalam hal ini Hafif Komarullah selaku siswa menyatakan bahwa:

> "Ketaqwaan kami pastinya bertambah soalnya dengan membiasakan diri membaca Al-Qur'an otomatis kita menyebut asma-asma allah yang ada di dalam Al-Qur'an. Maka secara tidak langsung semangat ketakwaan kita bertahbah dari waktu kewaktu. Lalu mengenai pembiasaan pembacaan Al-Qur'an dipagi hari sebelum memulai pembelajaran, sesuatu yang diawali dengan hal-hal yang baik yang bagus maka hasilnya pun pasti akan baik dan bagus. Jadi peranan dari adanya pembacaan Al-Qur'an itu dapat menambah ketakwaan seseorang apalagi telah dijadikan sebagai suatu pembiasaan. Selain itu ketika belajarpun kami merasa lebih tengan, fikiran menjadi lebih fresh dan kami tambah mudah dalam memahami materi pelajaran yang ada dalam proses pembelajaran".[29]

Pengembagan kecerdasan spiritual siswa melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an ini telah dirasakan langsung oleh Hafif Komarullah yang telah jelas dalam pemaparan diatas. Dia merasakan perubahannya langsung karena siswalah target utama pengembangan kecerdasan spiritual yang dikembangkan

[28] Wawancara, Ustadz Anam selaku Guru PAI di SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember (Sabtu, 10 Oktober 2015)

[29] Wawancara, Hafif Komarullah selaku siswa dan juga selaku pengurus OSIS SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember (Sabtu, 10 Oktober 2015)

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

oleh sekolah melalui adanya pembiasaan pembacaan Al-Qur'an yang dilakukan setiap pagi ini.

Dengan pembiasaan pembacaan Al-Qur'an, siswa semakin mudah dalam mencerna ilmu atau pelajaran yang dipelajarinya. Karena keadaan siswa dalam proses pembelajaran selalu dalam keadaan suci atau punya wudlu'. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembiasaan pembacaan Al-Qur'an SMA Unggulan BPPT telah berhasil menjadikan siswa dalam keadaan suci ketika belajar.[30]

Selanjutnya penyampaian terakhir dari Lipayati selaku siswi SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember seperti berikut:

> "Semangat belajar dan semangat beribadah bagi orang yang sering membaca Al-Qur'an dengan orang yang jarang bahkan tidak pernah membaca Al-Qur'an itu berbeda sekali. Bagi saya pribadi ketika saya satu hari tidak membaca Al-Qur'an seakan saya tidak membaca satu bulan. Soalnya membaca Al-Qur'an sudah menjadi kebiasaan rutin bagi saya. Memang saya sendiri mempunyai motto tiada hari tanpa Al-Qur'an, tentunya seperti yang sudah saya jelaskan tadi bahwa jika orang sering membaca Al-Qur'an maka semangat untuk melakukan apa yang telah diperintahkan oleh Allah SWT seperti beribadah, belajar, dan yang lainnya semakin tinggi dan merasa memiliki terhadap apa yang telah diperintahkan oleh Allah SWT. Brgitupun dalam hal menjauhi segala larangannya kami dapat menahannya lantaran dengan seringnya membaca Al-Qur'an. Karena yang pertama membaca Al-Qur'an dapat menjadikan kita selalu suci. Karena yang dibaca adalah kitab yang suci maka yang membacanya pun harus dalam keadaan suci. Baik suci dari hadats besar dan hadats kecil, maupun sucu dari najis dan sebagainya. Yang kedua memang karena Al-Qur'annya, karena secara hakikatnya Al-Qur'an adalah petunjuk bagi manusia. Jadi secara logika orang yang telah mengerti banyak petunjuk secara otomatis dia dapat

[30] Observasi, pelaksanaan Pembiasaan Pembacaan Al-Qur'an di SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember (Sabtu, 10 Oktober 2015)

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

meminimalisir perilaku-perilaku atau perbuatan yang talah dilarang oleh Allah SWT dan Rosulnya".[31]

Pernyataan ini menjelaskan bahwa memang perilaku ketaqwaan seseorang dapat dikembangkan dan dilatih dengan pembiasaan-pembiasaan yang baik seperti halnya pembiasaan pembacaan Al-Qur'an. Oleh karena itu seseorang yang sering membaca Al-Qur'an tingkat ketaqwaannya lebih bagus daripada perilaku ketaqwaan seseorang yang jarang bahkan tidak pernah membaca Al-Qur'an. Dalam hal ini sudah jelas sekali bahwa membaca Al-Qur'an mempunyai peranan yang sangat penting.

C. Pembahasan Temuan

1. Peranan Membaca Al-Qur'an Dalam Peningkatan Kecerdasan Intelektual Siswa SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember.

Pembiasaan membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan SMA Unggulan BPPT Darus Sholah merupakan salahsatu kegiatan yang mempunyai peranan penting yang mampu meningkatkan kecerdasan intelektual siswa. Karena dengan kegiatan tersebut siswa dengan sendirinya akan terbiasa dalam mengasah pemikirannya yang dalam hal ini siswa mampu memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'an mereka. Artinya hari demi hari mereka lalui semakin baik pula kemampuan mereka dalam hal membaca Al-Qur'an. Selain karena membaca merupakan suatu kegiatan rutin yang telah dilakukan sejak kanak-kanak, membaca juga merupakan perintah pertama Allah SWT. kepada

[31] Wawancara, Lipayati selaku siswi dan juga selaku pengurus OSIS SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember (Sabtu, 10 Oktober 2015)

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

umat manusia yang tercantum dalam Al-Qur'an ayat yang pertama kali diturunkan oleh Allah SWT pada tanggal 17 Ramadhan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril yakni surat Al-'Alaq ayat 1-5.[32]

Membaca Al-Qur'an sendiri dipandang sebagai cara ibadah yang mulia dalam agama kita. Nabi besar Muhammad saw. telah bersabda bahwa sekali waktu seseorang mengaji Al-Qur'an, membaca setiap huruf membawa pahala sama dengan pahala sepuluh kali lipat perbuatan baik. Di tempat lain Nabi bersabda bahwa membaca Al-Qur'an sama artinya berbicara dengan Tuhan. Nabi berkata bahwa sepanjang seseorang sibuk membaca Al-Qur'an, Tuhan akan tetap memperhatikannya. Tetapi tingkat kesempurnaan ini hanya bisa dicapai oleh orang yang membaca Al-Qur'an dengan penuh penghayatan sebagaimana di anjurkan.[33]

Selain hikmah tersebut, dengan membaca Al-Qur'an hati akan semakin tenang dan pikiran akan semakin jernih. Dengan demikian, pada dasarnya pembiasaan membaca Al-Qur'an dapat meningkatkan kecerdasan intelektual seseorang. Kecerdasan intelektual sendiri sebagai mana yang dipaparkan oleh Subahar dalam bukunya yang berjudul *Matrik Pendidikan Islam* adalah kecerdasan yang berhubungan erat dengan proses kognitif seperti berpikir, daya menghubungkan, mengaitkan suatu hal dengan yang lain dan menilai atau mempertimbangkan sesuatu. Lebih jelasnya, ia mempersiapkan kecerdasan

[32] Usman, *Ulumul Qur'an* (Tulungagung: SUKSES Offset, 2009), 42
[33] Maulana Kausar Niazi, *Menuju Pemahaman Al-Qur'an,* (Jakarta: Betawi Sarana Grafia, 2005), 14

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

intelektual sebagai suatu hal yang berhubungan dengan strategi pemecahan masalah melalui penggunaan logika.[34]

Jika dikaitkan dengan pembiasaan pembacaan Al-Qur'an yang dilaksanakan SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember, maka sangatlah relevan bahwasanya kegiatan membaca Al-Qur'an tersebut adalah untuk menstimulus pemikiran siswa dalam mempengaruhi kecerdasannya. Karena dengan kegiatan tersebut secara tidak langsung akan mengasah kemampuan berpikir siswa.

Dalam bukunya Ngermanto yang berjudul *Quantum Quotient* menerangkan bahwa kecerdasan intelektual adalah syarat minimum kompetensi dan dapat dikembangkan secara optimal dengan memahami cara kerja otak dan seperangkat latihan praktis.[35] Dengan demikian, melalui pembiasaan pembacaan Al-Qur'an siswa dapat mengembangkan cara kerja otaknya secara optimal. Sehingga semakin hari kemampuan membaca Al-Qur'an siswa semakin baik.

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa adanya pembiasaan pembacaan Al-Qur'an memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan kecerdasan intelektual siswa yang pada khususnya adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

2. Peranan Membaca Al-Qur'an Dalam Peningkatan Kecerdasan Emosional Siswa SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember.

[34] Subahar, *Matrik Pendidikan Islam*. 71.
[35] Ngermanto, *Quantum Quotient*. 38.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Kecerdasan emosional adalah satu dari tiga aspek kecerdasan yang ditingkatkan SMA Unggulan BPPT Darus Sholah jember melalui pembiasaan pembacaan Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap pagi jam 06:45 s/d 07:00 sebelum memulai pembelajaran. Kecerdasan emosional sendiri merupakan kecerdasan dimana kita harus mampu mengolah emosi kita sebaik mungkin. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Goleman dalam bukunya Agus Ngermanto yang berjudul *Quantum Quotient Kecerdasan Quantum* adalah kemampuan untuk mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan meotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain.[36]

Dalam hal ini siswa dituntut untuk disiplin dalam mengikuti kegiatan tersebut. Karena dengen pembiasaan tersebut siswa akan lebih mudah dalam melatih kesabarannya. Dengan indikasi bahwa pembiasaan itu mampu mengembangkan sikap siswa terutama sikap sabar dalam kehidupan sehari-hari. Seperti halnya sabar dalam mengikuti kegiatan rutin membaca Al-Qur'an setiap hari sebelum memulai proses pembelajaran, dan juga sabar dalam menerima punishment bagi siswa yang terlambat dan tidak mengikuti kegiatan tersebut.

Dalam bukunya Mohammad Irsyad yang berjudul *Hipno Sabar* dijelaskan bahwa sabar itu ada tiga macam, diantaranya adalah sabar dalam taat kepada perintah Allah SWT.[37] Dalam hal ini pembiasaan pembacaan Al-Qur'an

[36] Agus Nggermanto, *Quantum Quotient Kecerdasan Quantum*, (Bandung: Nuansa, 2001), 34.
[37] Mohammad Irsyad, *Hipno Sabar Cara Jitu Mengelola Emosi yang Membelenggu* (Jogjakarta: Najah, 2012), 74

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh sekolah untuk melatih perikau sabar taat kepada Allah.

Selain itu pembiasaan pembacaan Al-Qur'an yang dilakukan setiap hari sebelum memulai pembelajara juga untuk melatih kesadaran diri siswa betapa pentingnya membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Dan juga pentingnya ilmu pengetahuan untuk dipelajari. Sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Steven Stein dalam bukunya yang berjudul *Ledakan EQ: Prinsip dasar kecerdasan emosional meraih sukses, bahwa* Kesadaran diri adalah kemampuan untuk mengenal dan memilah-milah perasaan, memahami hal yang sedang dirasakan, dan mengapa hal itu dirasakan, mengetahui penyebab munculnya perasaan tersebut. Kesadaran diri yang sangat rendah dialami penderita *alexithymia* (tidak mampu mengungkapkan perasaan secara lisan).

Lalu kesadaran diri secara emosional adalah pondasi tempat dibangunnya hampir semua unsur kecerdasan emosional, langkah awal yang penting untuk menjelajahi dan memahami diri sendiri, dan untuk berubah. Sudah jelas, kita tidak mungkin bisa mengendalikan sesuatu yang tidak kita kenal. Jika tidak menyadari perbuatan kita, alasan kita melakukannya, dan bahwa hal itu bisa merugikan orang lain, kita tidak dapat mengubahnya.[38]

Peranan membaca Al-Qur'an dalam peningkatam kecerdasan emosional yang diindikatori dengan sabar dan kesadaran diri ini harapan dari lembaga

[38] Steven Stein, *Ledakan EQ: Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses,* (Bandung: Kaifa, 2002), 139

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

tidak hanya bisa dilakukan oleh siswa di sekolah saja, melainkan diharapkan siswa juga tetap mengimplementasikan perilaku sabar dan kesadaran diri dirumah masing-masing setelah siswa lulus dari sekolah. Oleh karena itu tentu ini menjadi pembelajaran berharga bagi siswa.

Dari beberapa uraian diatas telah jelas bahwa adanya pembiasaan pembacaan Al-Qur'an memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan kecerdasan emosional siswa yang pada khususnya adalah untuk meningkatkan perilaku sabar dan sikap kesadaran diri.

3. Peranan Membaca Al-Qur'an Dalam Peningkatan Kecerdasan Spiritual Siswa SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember.

Dalam pembahasan ini, perkembangan kecerdasan spiritual siswa yang penekanannya pada taqwa yakni menjalankan perintah Allah dan menjauhi laranganNya merupakan salah satu tujuan utama dari adanya pembiasaan pembacaan Al-Qur'an rutin yang ada SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember.

Kecerdasan spiritual sendiri yang dikemukakan oleh Danah Zohar, adalah kecerdasan yang bertumpu pada bagian dalam diri kita yang berhubungan dengan kearifan di luar ego, atau jiwa sadar, inilah kecerdasan yang kita gunakan bukan hanya untuk mengetahui nialai-nilai yang ada, melainkan juga untuk secara kreatif menemukan nilai-nilai baru.[39]

[39] Steven J. Stein dan Howard E. Book, *The EQ Edge*.., 115.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Jadi, pembiasaan pembacaan Al-Qur'an SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember pada dasarnya adalah untuk menjadikan siswa lebih bertanggung jawab terhadap tugasnya sebagai pelajar dan sebagai hamba Allah SWT yang dituntut untuk menjalankan perintahNya dalam hal mencari ilmu.

Taqwa menurut Toto Tasmara dalam bukunya yang berjudul *Kecerdasan ruhaniah (Transcendental Intelligence),* Taqwa merupakan bentuk rasa tanggung jawab yang dilaksanakan dengan penuh rasa cinta dan mennunjukkan amal prestarif dibawah semangat pengharapan ridho Allah SWT. Sehingga sadarlah bahwa dengan bertaqwa, berarti ada semacam nyala api di dalam qolbu yang mendorong pembuktian atau penunaian amanah sebagai "Rasa tanggung jawab yang mendalam" atas kewajiban-kewajiban sebagai muslim.[40]

Jadi memang betul bahwasanya substansi daripada taqwa adalah menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya tanpa harus berbentuk ibadah rububiyah. Karena memang taqwa sendiri tidak selamanya diartikan sebagai ibadah dan dzikir saja. Melainkan substansi dari taqwa dapat memberikan berbagai macam arti yang pada akhirnya orang belajarpun termasuk orang yang bertaqwa karena belajar juga merupakan perintah Allah SWT. Taqwa dalam skripsi ini lebih menekankan pada nilai-nilai substansi daripada taqwa.

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembiasaan pembacaan Al-Qur'an SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember tersebut salah satunya adalah untuk

[40] Toto Tasmara, *Kecerdasan Ruhaniah (Transcendental Intelligence),* (Jakarta: Gema Insani, 2001), 2-3

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

mengembangkan kualitas ketaqwaan siswa yang dibuktikan dengan semakin hari semakin rajin dalam menjalankan perintah Allah yakni mencari ilmu.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id